

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RESOURCE BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DEBAT SISWA KELAS X SMAN 9 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025

The Influence of Resource Based Learning Model on the Ability to Write Debate Texts For Students of Class X SMAN 9 Medan for the 2024/2025 Academic Year

Salsabila^{1*}

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd²

*^{1&2} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

*email:
salsabilla.bbt@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menganalisis teks debat dengan menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* siswa kelas X SMAN 9 Medan tahun pembelajaran 2024/2025. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dalam bentuk desain penelitian *Pottest Only Control Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X-5 yang berjumlah 36 siswa dan kelas X-2 yang berjumlah 35 siswa didalam penelitian ini menggunakan tes esai dengan teknik analisis data menggunakan standar deviasi, uji normalitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan kedua variable menunjukkan nilai normalitas yang baik diatas nilai standar 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas diperoleh $t_{hitung} = 5,82$ selanjutnya harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan dk = $N_1 + N_2 - 2 = 69$ didapat $t_{tabel} 1,66$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,82 maka hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya. Hal ini berarti terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa Kelas X SMAN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Kata Kunci:

Model Pembelajaran Resource Based Learning,
Kemampuan Menulis Teks
Debat

Keywords:

Resource Based Learning Model,
Ability to write Debate Texts

Abstract

This study aims to determine the ability to analyze debate texts using the *Resource Based Learning* learning model of grade X students of SMAN 9 Medan for the 2024/2025 academic year. The approach used is a quantitative approach using an experimental method in the form of a *Pottest Only Control Design* research design. The sample in this study is class X-5 with 36 students and class X-2 with 35 students in this study using an essay test with data analysis techniques using standard deviation, normality test, and hypothesis test. The results of this study show that both variables show a good normality value above the standard value of 0.05. Based on the results of the calculation of the hypothesis test above, $t_{(calculated)} = 5.82$, then the price of $t_{(calculated)}$ compared to the price of t_{tabel} with a significant level of $\alpha = 0.05$ with dk = $N_1 + N_2 - 2 = 69$ obtained $t_{tabel} 1.66$. Because the value of $t_{(calculated)} > t_{tabel}$ which is 5.82, the hypothesis is accepted and proven to be true. This means that there is an influence of the *Resource Based Learning* Model on the Debate Text Writing Ability of Class X Students of SMAN 9 Medan in the 2024/2025 Academic Year.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan gabungan suatu kombinasi yang tersusun meliputi fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi. Aqib (2013:67) mengemukakan bahwa proses pembelajaran merupakan upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk

mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Berdasarkan pemaparan diatas untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya perencanaan dan persiapan yang matang dari awal sampai akhir pembelajaran, dan penggunaan

model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran utama di jenjang SD, SMP, dan SMA. Belajar bahasa Indonesia berarti belajar berkomunikasi serta bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Pembelajaran ini diberikan kepada peserta didik agar dapat berkomunikasi dengan baik dan benar dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu pembelajaran ini dilakukan untuk meningkatkan apresiasi terhadap karya kesusastraan manusia Indonesia.

Pendidikan adalah usaha yang terencana secara sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya. Pendidikan yang dapat memajukan dan mampu mendukung pembangunan yang akan datang yaitu pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga dapat mengatasi dan memecahkan berbagai macam problem kehidupan yang dihadapinya. Maka dari itu pendidikan harus mampu mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi manusia berkualitas dengan ciri-ciri beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab (Undang- undang No. 20 Tahun 2003).

Menulis merupakan kegiatan untuk melatih kegiatan berpikir menjadi lebih kreatif, produktif, dan ekspresif. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kemampuan menulis dianggap sebagai kemampuan berbahasa yang paling sulit. Karena menulis membutuhkan ketekunan agar dapat mengembangkan suatu kerangka karangan yang baik. Kemampuan menulis harus ada latihan dan praktik yang berkelanjutan. Kegiatan menulis memiliki hubungan yang

erat dengan berpikir. Menulis bukan hanya sekedar kegiatan berbahasa, namun juga dapat digunakan sebagai wadah menuangkan hasil pemikiran. Semakin banyak menulis maka siswa akan terlatih untuk berpikir kritis, namun kenyataan dilapangan tidak sesuai dengan harapan, dikarenakan hasil belajar siswa dalam kegiatan menulis tergolong rendah. Pengakuan dari siswa sendiri menyatakan bahwa pembelajaran menulis merupakan kegiatan yang membosankan. Ketika diberi tugas untuk menulis, siswa sengaja mengulur waktu agar tugas menulis tersebut menjadi tugas rumah. Hal ini diperbuat agar tugas tersebut dapat disalin secara utuh dari internet atau media cetak bukan hasil pemikiran siswa itu sendiri.

Debat merupakan pengungkapan gagasan perseorangan terhadap suatu permasalahan dan saling mempertahankan pendapatnya satu sama lain. Sehubungan dengan pernyataan tersebut Tim Kemantrian Pendidikan dan Kebudayaan (2015, hlm. 227) mengatakan bahwa debat adalah proses saling bertukar pendapat untuk menambah suatu isu dengan masing-masing oihak yang berdebat memberi alasan, bila perlu ditambah dengan informasi, bukti, dan data untuk mempertahankan pendapat masing-masing. Kedua pihak saling menerima atau menolak mosi dengan menyatakan argument yang baik dan kuat untuk mempertahankan pendapatnya.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bahasa Indonesia SMAN 9 Medan pada tanggal 23 April 2024 secara terstruktur. Diketahui bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang memahami atau menguasai dalam menulis teks debat. Kurang menguasai dan memahami tersebut terjadi dalam pengertian teks debat sendiri, dari tidak menguasai struktur penulisan teks debat ataupun ciri kebahasaan dalam menentukan isi dalam penulisan teks debat. Namun para siswa lebih senang dan memahami materi puisi daripada materi teks debat. Dari pernyataan guru bahasa Indonesia di kelas X SMAN Medan bahwa para peserta didik sudah mengetahui teks

debat dari media lainnya seperti televisi, radio dan media sosial.

Selain itu saat wawancara terstruktur dengan guru bahasa Indonesia SMAN 9 Medan diketahui saat pembelajaran teks debat berlangsung, peserta didik tampak kurang termotivasi sehingga berdampak kepada hasil akhir pembelajaran. Adapun makna dari motivasi di sini ialah suatu tenaga atau keadaan yang terdapat di dalam diri manusia yang digambarkan sebagai harapan, arahan, dorongan, dan lainnya (Lubis & Jaya, 2019). Hal itu mungkin disebabkan oleh guru yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang monoton sehingga kurang mampu menarik perhatian siswa selama pembelajaran. Pembelajaran yang tidak bervariatif tentu dapat memicu rasa bosan dalam diri peserta didik terutama pada era digital saat ini (Lubis, dkk., 2019).

Model pembelajaran *Resource Based Learning* bukanlah model pembelajaran yang baru dalam dunia pendidikan, hanya saja model pembelajaran ini memiliki satu keunggulan untuk menarik perhatian siswa dalam kegiatan menulis teks debat. Karena model pembelajaran *Resource Based Learning* ini siswa dituntut untuk mencari informasi, ketika seseorang sudah mempunyai banyak informasi maka mereka akan semakin mudah menuangkan idenya dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti apakah “Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa Kelas X SMAN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2024/ 2025”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian kuantitatif adalah metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu

konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.

Penelitian eksperimen ini akan menerapkan desain tipe *Posttest Only Control*. Dalam desain ini, dua kelompok akan dipilih secara acak. Kelompok yang akan menerima perlakuan akan disebut sebagai kelompok eksperimen, sementara kelompok yang tidak menerima perlakuan akan menjadi kelompok kontrol.

Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks debat pada siswa X SMAN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2024/ 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen dalam bentuk desain penelitian “*Posttest Only Control*”. hal ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa Kelas X SMAN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2024/ 2025. Maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel I. Hasil Tes Esai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Hasil Tes Esai	
	Eksperimen	Kontrol
1	57	70
2	70	60
3	90	58
4	56	56
5	80	56
6	75	75
7	80	56
8	80	65
9	56	50
10	70	60
11	73	50
12	75	60
13	56	55
14	57	70

15	85	55
16	68	65
17	75	55
18	80	50
19	60	75
20	56	55
21	75	55
22	60	50
23	70	50
24	90	55
25	80	56
26	70	57
27	70	55
28	56	65
29	75	70
30	80	72
31	83	55
32	57	75
33	75	55
34	82	50
35	58	60
36	60	-
Jumlah	2.540	2.076
Rata-rata	70,55	59,31

Berdasarkan tabel hasil siswa kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran Resource Based Learning diatas diperoleh nilai terendah adalah 56 dan nilai tertinggi 90 dengan jumlah 2540 dan nilai rata-ratanya adalah 70,55.

Dengan rincian nilai rata-rata setiap teks debat sebagai berikut, nilai rata-rata pada kesesuaian tema adalah 19,72; nilai rata-rata pada identifikasi struktur adalah 10,83; dan nilai rata-rata pada kaidah kebahasaan adalah 11,52.

Berdasarkan tabel hasil siswa kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvesional diatas diperoleh nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi 75 dengan jumlah 2076 dan nilai rata-ratanya adalah 59,31. Dengan rincian nilai rata-rata setiap teks debat sebagai berikut. Nilai rata-rata pada kesesuaian tema adalah 14,42; nilai rata-rata pada identifikasi struktur adalah 8,2 dan nilai rata-rata pada kaidah kebahasaan adalah 7,14.



Gambar I. Kegiatan Pembelajar Kelas Eksperimen dan Kontrol

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian teoritis dan pengolahan data, maka kesimpulan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

- I. Nilai rata-rata siswa menulis teks debat dengan menggunakan model pembelajaran Resource Based Learning 70,55 dikategorikan sangat baik. Dan diketahui siswa mendapatkan nilai 86-100 yaitu 8,33% dan nilai 71-85 yaitu 41,66%, dan nilai 56-70 yaitu 50%. Dengan nilai tertinggi siswa 90 dan terendah 56. Nilai rata-rata siswa menulis teks debat tanpa menggunakan model pembelajaran Resource Based Learning 59,31% dikategorikan cukup. Diketahui 4 siswa mendapat nilai 71-85 yaitu 13,33% dikategorikan baik, siswa yang paling banyak mendapat nilai 56-70 yaitu 48,57% dikategorikan cukup, siswa yang mendapat nilai 40-55 yaitu 40%

dikategorikan kurang. Dengan nilai tertinggi 75 dan terendah 50.

2. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks debat diperoleh $t_{tabel} = 1,66$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,82 > 1,66$. Maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa Kelas X SMAN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025”.

REFERENSI

- Abbas, Saleh, (2006:125). “Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa”. *Jurnal Pena Ilmiah*. Vol. 1, No. 1.
- Afandi, M. dkk. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Aslamiyah, U. M., & Fauziya, D. S. (2023). *PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DEBAT MENGGUNAKAN METODE PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA*. 6, 19–30.
- Fitriani, A. (2009). (RBL) UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN BERFIKIR KREATIF DALAM MEMECAHKAN MASALAH PADA PEMBELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS VIIA SMP 2 MEJOBO KUDUS TAHUN AJARAN 2008 / 2009.
- Gustina, H. (2018). Teori-teori psikolinguistik berdasarkan pandangan para ahli. *123Dok*, 1–10.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Indah, R. N. (2018). *PSIKOLINGUISTIK*. Jurnal, J., Informasi, S., No, V. V. I., Cetak, I., Harahap, R. R., Abdi, M., Tanjung, P., Fachri, B., Informasi, S., & Kisaran, S. R. (2020). *Machine Translated by Google SISTEM KONTROL LAMPU BERBASIS ANDROID DAN WIFI MIKROKONTROLER ARDUINO Machine Translated by Google*. 3, 293–299.
- M. Atar Semi. (2007). *dasar-dasar keterampilan menulis*. Bandung: Angkasa.
- Maesaroh, I., Hayati, T., Habibah, A., & Siti Rodiah, dan. (2008). *Universitas Negeri Yogyakarta MODEL PEMBELAJARAN “RESOURCE-BASED LEARNING” SEBAGAI SALAH SATU MODEL BELAJAR BAGI ANAK KORBAN GEMPA BUMI DI DAERAH KALIPUCANG, KASIHAN, BANTUL I*.
- Marudut, J. (2022). *Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Debat Kelas X Sma Negeri 1 Lawe Bulan*.
- Masruroh, N. (2018). *Kemampuan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas XI Ma Miftahul Ulum Toabo Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju*. Skripsi.
- Prastika, N. A. Y. U. (2023). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS X SMA TERPADU AL-AZHAR TAKENGON*.
- Putra, M., Setiyadi Wahyu, M., Kamaludin, K., & Firmansyah, E. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Resource Based Learning (RBL) Untuk Menigkatkan Aktifitas Pembelajaran Matematika Siswa Kelas 6 SDN 02 Dompu. *GENTA MULIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(1), 267–275.
- Sugiarto. (2023). *Karakteristik Objek Yang Mempunyai Kuantitas Di Kabupaten Tulang Bawang*. 4(1), 1–23.
- Suparno dan Muhammad Yunus. (2008) *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta; Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Widiawati, A. S., Koswara, U., Studi, P., Matematika, P., & Pendahuluan, A. (2016). *IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN RESOURCE- BASED LEARNING BERBANTUAN PROGRAM GEOGEBRA DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN*. 1, 67–78.